

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia dengan *good governance* sebagai variabel moderasi terhadap kualitas laporan keuangan kementerian agama, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.
2. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.
3. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.
4. *Good Governance* tidak memoderasi hubungan antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.
5. *Good Governance* tidak memoderasi hubungan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.

6. *Good Governance* memoderasi hubungan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan dan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dapat lebih meningkatkan lagi penerapan dari prinsip *good governance* sebagai aspek dalam berorganisasi dan menyelesaikan segala tugas demi tercapainya tujuan organisasi.
2. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel yang mempunyai hubungan kuat dengan variabel yang ada di dalam penelitian ini, seperti :
 - a. pemanfaatan teknologi informasi,
 - b. faktor eksternal,
 - c. kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan
 - d. pengelolaan aset.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan sampel yang lebih luas dan spesifik agar mendapatkan data-data yang lebih akurat.
4. Untuk penelitian selanjutnya perlu ditambahkan metode wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menghindari kemungkinan responden tidak jujur dalam mengisi kusioner.

5.3 Keterbatasan dan implikasi

5.3.1 Keterbatasan peneliti

Penelitian ini telah diupayakan secara optimal sesuai dengan prosedur ilmiah. Walaupun dalam penelitian telah merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian ini baru menggunakan variabel moderasi sehingga peneliti sulit untuk mencari dukungan dari teori dan pembahasan sebelumnya.
2. Berdasarkan hasil data yang diperoleh hipotesis ke-tiga dan ke-empat ditolak, hal ini mungkin disebabkan karena kuesioner yang disebarkan diperoleh dari penelitian terdahulu yang dikembangkan sendiri oleh peneliti sehingga kemungkinan besar pernyataan yang diberikan kepada responden sulit dipahami oleh responden sehingga jawaban atau data yang dihasilkan masih bervariasi atau memiliki varian data yang cukup ekstrim.
3. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner sehingga data yang dihasilkan dapat menyebabkan bias yang disebabkan karena adanya kemungkinan perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden terhadap pernyataan yang diajukan.
4. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner juga dapat menimbulkan tidak terkontrolnya jawaban responden yang tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.

5. Penelitian ini tidak menerapkan metode wawancara karena mengingat kesibukan dari pihak karyawan.

5.3.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan khususnya bagi kantor wilayah kementerian agama provinsi jawa timur. Implikasi yang diharapkan dari penelitian ini adalah peneliti lain atau peneliti berikutnya diharapkan untuk mengembangkan dan menyempurnakan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang. Pengembangan penelitian dapat diarahkan pada eksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kualitas laporan keuangan, sehingga dapat menghasilkan model regresi penelitian yang dapat memprediksi secara lebih akurat.